

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Penelitian ini membahas tentang penggunaan deiksis spasial dan temporal dalam sebuah kutipan teks. Kutipan teks yang dimaksud dalam penelitian ini berpusat pada sebuah novel yang menjadi objek kajian dalam penelitian. Pentingnya penelitian mengenai deiksis spasial dan temporal Dalam konteks karya sastra, terutama novel berjudul "Dear Allah" yang ditulis oleh Diana Febi terletak pada pengaruhnya terhadap pemahaman dan interpretasi pembaca terhadap cerita.

Penggunaan yang tepat dari deiksis dapat membantu pembaca menggambarkan alur cerita dengan lebih baik, menggambarkan secara detail lokasi dan waktu dengan jelas, serta memahami keselarasan antara tokoh dan setting dalam cerita. Sebaliknya, penggunaan yang tidak konsisten atau salah dalam deiksis dapat mengganggu pemahaman pembaca dan merusak keselarasan cerita.

Mengacu pada tujuan dari Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada pembaca dan membantu dalam penggunaan deiksis yang tepat sehingga konteks isi dari sebuah novel yang mengisyaratkan ruang dan waktu sebagai pembangun sebuah cerita dapat tersampaikan dengan baik. Di samping itu, penelitian ini juga mampu menyediakan data penting bagi para penulis dan pembaca dalam mengenali pentingnya penggunaan deiksis yang

efektif dalam menciptakan pengalaman membaca yang lebih mendalam dan terhubung dengan kisah atau cerita yang akan disampaikan secara implisit.

Penelitian tentang deiksis sudah pernah diteliti sebelumnya. Ada lima penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dapat membantu kita memahami sesuatu dengan lebih baik yang akan dijabarkan di latar belakang masalah ini sehingga dari penjabaran tersebut nantinya akan diperoleh kebaruan dari penelitian sekarang yang akan dilakukan. Penelitian pertama diteliti oleh Diah Sarfiah Arifin tahun 2020 dengan judul “Deikis dalam Dialek Balanipa dan Sendana (Kajian Sosiopragmatik)”. Temuan dari penelitian tersebut mengindikasikan bahwa deiksis yang dimaksud mencakup lima hal yaitu Penerapan deiksis persona, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis wacana, dan deiksis sosial dalam dialek Balanipa dari bahasa Mandar.

Penelitian kedua diteliti oleh Yulia Siwi Pratiwi tahun 2019 dengan judul “Analisis Penggunaan Deiksis dalam Berita Utama Harian Kompas Edisi Maret 2016”. Hasil dari penelitian ini mencakup penjelasan tentang bentuk deiksis yang terdapat dan penjelasan mengenai pentingnya aspek pragmatik dalam laporan utama dari edisi Maret 2016 Harian Kompas. Ketiga diteliti oleh Kasmawati tahun 2016 dengan judul “Analisis Deiksis pada Novel Catatan dari Penjara Perempuan Karya Nawal El Saadawi”. Hasil Penelitian ini adalah bagaimana cara memahami situasi percakapan dalam novel Catatan dari Penjara Perempuan.

Penelitian keempat diteliti oleh Maratun Nafisah tahun 2021 dengan judul “Penggunaan Deiksis dalam Proses Belajar Mengajar Bahasa Indonesia

di Sekolah SMAN 7 Tangerang Selatan Kelas X Tahun Ajaran 2019/2020”. Dalam penelitian tersebut, ditemukan enam puluh tujuh variasi serta peranan deiksis yang melibatkan aspek deiksis sosial, deiksis waktu, deiksis spasial, dan deiksis persona. Penelitian terakhir atau penelitian kelima diteliti oleh Listyarini tahun 2021 dengan judul “Analisis Deiksis dan Moral dalam Film Nanti Kita Ceritakan Tentang Hari ini Karya Marchella FP serta Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di MTs”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan dua puluh tujuh deiksis yang membantu kita memahami siapa atau apa yang sedang kita bicarakan. Ini mencakup berbagai jenis, seperti ketika kita berbicara tentang orang, tempat, waktu, percakapan, dan kelompok sosial serta mengandung nilai-nilai moral berupa keberanian, kerja keras, kejujuran, harmoni, dan kebaikan.

Beberapa uraian dari penelitian sebelumnya yang telah disebutkan, terdapat beberapa perbedaan yang memiliki tingkat signifikansi yang cukup berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan sekarang. Perbedaan tersebut mencakup kajian teoretis yang digunakan yaitu penggunaan tinjauan pragmatik sebagai landasan pendekatan teoretis yang berkaitan dengan konteks situasi Hal ini melibatkan perbedaan dalam hal penutur, rekan tutur, situasi tuturan, maksud tuturan, fungsi tuturan sebagai tindakan atau kegiatan, serta tuturan sebagai hasil dari tindakan verbal. Aspek konteks situasi juga turut berperan dalam perbedaan tersebut tidak hanya ditemukan pada penelitian yang berupa ragam lisan saja tetapi penelitian dengan ragam tulis pun juga mengandung konteks situasi.

Situasi ini berfokus pada novel yaitu novel “Dear Allah” karya Diana Febi yang bergenre religi dan romantis. Novel tersebut ditemukan beberapa kata yang mengandung deiksis spasial dan juga deiksis temporal dengan kategori serta jenis yaitu ekspresi deiksis proksimal dan deiksis distal. Deiksis temporal mengacu pada tiga kategori yaitu kategori masa lalu, masa sekarang, dan juga masa yang akan datang dengan beberapa jenis di dalamnya. Rumusan masalah penelitian ini mencakup dua kategori ialah deiksis spasial dan deiksis temporal sebagai landasan teori adalah Suhartono dengan judul buku “Pragmatik Konteks Indonesia” tahun 2020.

Menurut Suhartono (2020:10) pragmatik merupakan sebuah cabang linguistik yang fokus pada penggunaan bahasa, dengan tiga faktor utama yang signifikan menjadi bagian dari pragmatik, yaitu tuturan, maksud dan studi. Pertama, studi mengarah pada bagian linguistik. Kedua, maksud merujuk pada konteks makna penutur dalam tuturannya. Sedangkan yang ketiga yaitu tuturan yang mengacu pada satuan bahasa yang menunjukkan apa yang diinginkan atau ingin dikatakan seseorang tersebut.

Salah satu cakupan ruang lingkup kajian pragmatik adalah deiksis. Deiksis adalah istilah khusus yang mengacu pada penunjukan melalui bahasa. Bentuk dari penunjukan tersebut adalah ekspresi deiksis atau indeksikal. Suhartono (2020:134)

Selaras dengan pendapat di atas menurut Yule (2014:14) Deiksis merupakan salah satu elemen dasar dalam percakapan, yang artinya deiksis adalah tindakan menunjuk melalui penggunaan bahasa dalam ucapan. Ketika

penutur menunjuk sebuah Menggunakan tempat secara spasial seperti "sana atau sini", atau merujuk pada waktu secara temporal seperti "saat ini, nanti, dan sebelumnya", saat mengartikan ungkapan itu semua tergantung pada interpretasi pembicara dan pendengar dalam konteks yang sama.

Dari penjelasan di atas, fokus dari studi ini adalah menganalisis aspek pragmatik, khususnya deiksis, dalam novel "Dear Allah". Hal ini berkaitan dengan cara komunikasi linguistik antara individu, namun ruang lingkup penelitian ini juga mengharuskan kita untuk memahami isi pikiran orang lain yang terkandung di dalamnya sekalipun disampaikan dalam bentuk tulisan.

Banyak percakapan dalam novel "Dear Allah" yang mengandung deiksis spasial dan temporal, sebagai contoh yang sudah di kutip dalam novel misalnya, "lagi halangan" jawab naira. "dari tadi di dalam?" tanyanya. kata "di dalam" seperti dalam pembicaraan yang terdapat dalam novel tersebut menggunakan kata spasial yang merujuk dengan tempat. Sedangkan pembicaraan menggunakan kata temporal atau merujuk kepada waktu misalnya "Ciee, yang kemarin di samperin genta," celetuk wildan di tengah keheningan kami. Kata "kemarin" seperti yang telah di kutip dari novel tersebut menunjukkan secara temporal atau merujuk kepada waktu. Tidak hanya itu saja melainkan banyak tuturan yang menggunakan kata spasial dan temporal dalam karya sastra berupa novel yang berjudul "Dear Allah" yang ditulis oleh Diana Febi.

Penelitian ini akan memfokuskan pada fenomena analisis deiksis spasial dan temporal melalui tinjauan pragmatik, penelitian ini difokuskan pada novel "Dear Allah" karya Diana Febi. Salah satu motivasi peneliti untuk memilih

novel ini sebagai objek studi adalah keberadaan elemen deiksis yang istimewa dan memiliki karakteristik yang unik, membuatnya menjadi menarik untuk dijelajahi dalam konteks penelitian ini. selain itu novel “Dear Allah” ini telah dibaca lima juta kali di wattpad dan ceritanya sangat menginspirasi dan memotivasi para pembacanya karena alur dalam novel ini dikemas sangat rapi oleh pengarang, sehingga pembaca sulit untuk menebak alur ceritanya dan membuat penasaran bagi pembaca dan ingin cepat mengetahui hasil akhir dari novel tersebut. Novel ini sangat cocok untuk para pembaca remaja yang menyukai genre teenfiction yang dikemas dalam bumbu-bumbu spiritual. novel “Dear Allah” ini terbit pada tahun 2018 oleh penerbit PT. Bumi Semesta Media dan mempunyai tebal halaman 412 halaman.

Beberapa hal yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat dilihat bahwa penelitian tentang “Deiksis Spasial dan Deiksis Temporal dalam Novel “Dear Allah” Karya Diana Febi (Tinjauan Pragmatik)” Belum ada penelitian yang secara spesifik dilakukan mengenai hal tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk dikhususkan pada deiksis spasial dan deiksis temporal dengan beberapa kategori penanda ekspresi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menyusun rumusan masalah yang akan menjadi fokus penelitian ini. Rumusan masalah dalam rangkaian kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rumusan Masalah Umum

Bagaimanakah deiksis spasial dan temporal dalam novel “Dear Allah” karya Diana Febi: tinjauan pragmatik?

2. Rumusan Masalah Khusus

Berdasarkan rumusan masalah umum di atas, maka rumusan masalah secara khusus yang akan diteliti adalah:

- a. Bagaimanakah deiksis spasial dalam “Dear Allah” karya Diana Febi: tinjauan pragmatik?
- b. Bagaimanakah deiksis temporal dalam novel “Dear Allah” Karya Diana Febi: tinjauan pragmatik?

**C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini ada dua tujuan penelitian yang akan dirumuskan dalam kegiatan penelitian ini ada yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini ialah mendeskripsikan deiksis spasial dan temporal dalam “Dear Allah” karya Diana Febi: tinjauan pragmatik.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan deiksis spasial dalam “Dear Allah” karya Diana Febi: tinjauan pragmatik

- b. Mendeskripsikan deiksis temporal dalam novel “Dear Allah” karya Diana Febi: tinjauan Pragmatik.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan Hasil penelitian ini diharapkan memiliki suatu manfaat. terdapat dua manfaat dalam kegiatan penelitian ini, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

##### **1. Manfaat Teoretis**

Secara sederhana manfaat teoretis dari penelitian ini adalah membantu kita belajar lebih banyak tentang bahasa dan cara kerjanya, hal ini seperti melakukan percobaan untuk menemukan hal-hal baru tentang kata-kata dan pembicaraan dan juga gambaran umum dalam kajian pragmatik khususnya pada konsep deiksis yaitu deiksis spasial dan temporal yang berkaitan dengan kata yang rujukannya tidak tetap atau penunjukan sebuah bahasa seperti pada naskah novel “Dear Allah” karya Diana Febi.

##### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dalam kegiatan dari hasil penelitian ini, diharapkan terdapat keuntungan bagi entitas-entitas berikut:

###### **a) Bagi Pembaca**

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif bacaan untuk lebih memperdalam keilmuan terutama yang berhubungan dengan ilmu pragmatik mengenai deiksis, baik deiksis tepat maupun deiksis waktu.

b) Bagi Penulis Novel

Sebagai sarana referensi untuk menambah ilmu pengetahuan dan sebagai tambahan informasi bagi penulis terkait penggunaan deiksis yang merupakan salah satu kajian ilmu pragmatik.

c) Bagi Peneliti

Kegiatan penelitian yang akan dilakukan memberikan banyak informasi ilmu pengetahuan serta pengalaman-pengalaman dalam hal analisis secara teks dalam sebuah novel khususnya novel “Dear Allah” karya dari salah satu pengarang ternama di Indonesia yaitu Diana Febi yang ditelaah dari pendekatan pragmatik khususnya deiksis.

d) Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi sumber referensi dan rujukan yang tepat dan berguna untuk penelitian selanjutnya khususnya kajian pragmatik yang berkenaan dengan deiksis baik deiksis spasial dan deiksis temporal. Serta sebagai pembanding dengan beberapa permasalahan yang sudah diteliti sebelumnya dan penelitian yang akan diteliti setelahnya, sehingga akan banyak memunculkan berbagai teori dan temuan baru yang berkaitan dengan kajian pragmatik.

## **E. Definisi Operasional**

Untuk memudahkan pemahaman dalam pembahasan ini, penulis merasa perlu memberikan definisi operasional terhadap istilah yang digunakan.

Istilah yang dimaksud adalah:

1. Deiksis adalah kaidah atau cara untuk mengacu atau penunjukan bahasa secara konteks (penutur) dalam struktur bahasa (teks dalam novel) yang mengacu kepada tiga komponen deiksis itu sendiri yaitu deiksis spasial, temporal, dan persona. Dalam penelitian ini hanya mengacu pada dua jenis deiksis yaitu deiksis spasial dan deiksis temporal.
2. Deiksis spasial adalah deiksis yang mengacu pada lokasi yang diucapkan oleh pembicara dengan penanda ekspresi spasial kata di sana, di sini, dan di situ.
3. Deiksis temporal adalah deiksis yang pengungkapannya berhubungan dengan titik atau jarak waktu yang terlihat dari ucapan yang sedang berlangsung atau saat pembicara sedang berbicara. Ada tiga kategori penanda ekspresi deiksis temporal yaitu kategori masa lalu, kategori masa sekarang, dan kategori masa akan datang dengan beberapa jenis penanda dari tiga kategori tersebut.
4. Novel “Dear Allah” adalah sebuah novel yang diciptakan oleh seorang penulis asal Indonesia yaitu Diana Febi, pengungkapan kata dalam novel tersebut dikemas dalam bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca terutama oleh anak muda sekarang ini karena novel tersebut menceritakan tentang ketulusan cinta manusia yang mengharapkan rida atau rahmat kepada Tuhannya.
5. Diana Febiantria atau nama pena Diana febi, lahir di Lumajang pada 07 Februari 1996. Saat ini ia sudah menikah dan menjadi ibu rumah tangga, Selain memiliki hobi yang berhubungan dengan pena dan imajinasi, ia juga

menggeluti olahraga Bola Voli. Ia beberapa kali menjadi kontributor lomba cerpen dan puisi.